



Tinjauan Pelaksanaan Sekolah Sepak Bola (Ssb) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman

Rizky Haviz Alwima, Nuruli Ihsan, Aldo Naza Putra, Muhammad Arnando

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

rizkyhavizalwima@gmail.com, nurulihsan@fik.unp.ac.id, aldoaquino87@fik.unp.ac.id,
17050@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pelaksanaan Sekolah Sepak Bola

Abstrak : Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman berdiri tahun 1990 dan sudah mengikuti banyak kompetisi di daerah Pasaman dan sekitarnya serta pernah mengikuti Piala Danone se-Indonesiasia dan mendapat peringkat ke-3 dari perwakilan Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan permainan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman. (2) Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana dalam permainan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman sebanyak 35 orang. Metode analisis adalah metode deskriptif. Hasil penelitian ditemukan : (1) Berdasarkan hasil penelitian faktor internal ditemukan dalam kategori **Baik**. (2). Berdasarkan hasil penelitian faktor eksternal dalam kategori **Baik**. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam pelaksanaan olahraga sepakbola

Keywords : *Implementation of the Football School*

Abstract : *The Two Koto Junior Football School (SSB) in Pasaman Regency was founded in 1990 and has participated in many competitions in the Pasaman area and its surroundings and has participated in the Indonesian Danone Cup and was ranked 3rd by representatives of Pasaman Regency. The research objectives were: (1) To find out how the implementation of the Dua Koto Junior Football School (SSB) game in Pasaman Regency. (2) To find out how the facilities and infrastructure in the Dua Koto Junior Football School (SSB) game in Pasaman Regency. This research is quantitative descriptive. This research will be carried out at the Dua Koto Junior Football School (SSB), Pasaman Regency. The population in this study were 35 participants from the Dua Koto Junior Football School (SSB) in Pasaman Regency. The method of analysis is descriptive method.*

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola dalam bentuknya sekarang ini telah melewati proses perkembangan yang sangat pesat, baik dari

segi peraturan pengorganisasian maupun sistem latihan yang dijalankan. Akan tetapi olahraga sepakbola ini adalah olahraga yang penuh teka-teki, misalnya dari mana asal

mulanya dan siapa penciptanya, kelihatannya sukar didapatkan. Namun Negara yang mendapatkan kehormatan sebagai cikal bakal lahirnya sepakbola moderen adalah Negara Inggris. Dengan berdirinya The Football Association (FA) yang mensponsori pembuatan peraturan sepakbola yang mulai digerakkan pada tahun 1863. Hal ini dikuatkan dengan diselenggarakannya pertemuan di Football Association Freemason's Tavern di London untuk membentuk Asosiasi Sepakbola (FA).

Dewasa ini di lembaga-lembaga pelatihan sepakbola sudah termasuk ke dalam materi ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat, dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Saat ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat sekali, hal ini ditandai dengan banyaknya sekolah-sekolah sepak bola (SSB) yang didirikan. Tujuan dari permainan sepak bola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepak bola (Soedjono dkk, 1999).

Menurut Harsono (2018) "pelatih adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggung jawab". Hal ini juga dikemukakan

Ma'u, (2014) bahwa "Pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga". Memahami sifat-sifat pelatih merupakan salah satu cara untuk dapat memahami kepribadian pelatih, meskipun tidak akan seluruh aspek kepribadiannya tergambar. Pelatih juga memiliki tugas besar dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi tim dan anggota tim baik di dalam atau di luar lapangan. Tentang tugas tersebut oleh Ma'u, (2014) bahwa "Pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu atlet atau tim dalam mencapai prestasi yang tinggi." Akademik adalah suatu proses yang di miliki seseorang terhadap ilmu yang di peroleh dari proses tersebut untuk menjadi seseorang yang baik dalam pengalaman dan ilmu yang di dapat.

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola. Sepak bola menurut Widyatun (2015) menjelaskan bahwa: Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman berdiri tahun 1990 dan sudah mengikuti banyak kompetisi di daerah Pasaman dan sekitarnya serta pernah mengikuti Piala Danone se-Indonesiasia dan mendapat peringkat ke-3 dari perwakilan Kabupaten Pasaman. Prestasi

yang pernah di raih adalah Juara II Piala Extra Joss pada tahun 2002, Juara III Nasional Piala Danone pada tahun 2004, Juara I Piala Pengcab Kab.Pasaman dan pernah menjadi (SSB) terbaik di kab.Pasaman. Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman tersebut juga memiliki pelatih yang berlatar belakang berbeda seperti pelatih yang lulusan akademik dan non akademik (mantan atlet) sehingga siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman di bagi berbagai kelompok usia dini, diusia 12 tahun hingga usia 15 tahun. Tentu respons atau tanggapan siswa terhadap pelatih akademik dan non akademik memiliki sudut pandang yang berbeda. Dari hasil pengamatan di lapangan respons siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman memiliki pandangan tersendiri terhadap pelatih akademik dan non akademik menunjukkan adanya indikasi respons rasa minat anak terhadap seseorang yaitu: (1). Untuk mengembangkan keterampilan dan kemauan terhadap respon yang dimilikinya (2). Untuk mencari sukses dan mendapat pengakuan dari ingatan baik positif maupun negatif, (3). Untuk mendapat pengalaman penuh tantangan terhadap seseorang dalam ingatannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“TINJAUAN PELAKSANAAN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) DUA KOTO JUNIOR KABUPATEN PASAMAN”**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan berusaha mendeskripsikan informasi yang ada sesuai dengan variabel yang di teliti. Menurut

Arikunto (2015:234), Penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Tinjauan Pelaksanaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman”. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Sekolah Sepak Bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman sebanyak 35 orang dan sampel 35 orang. Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisa yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (Statistik Deskriptif).

HASIL

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

- Semua item faktor internal 1 sampai item faktor internal 30 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3610$.
- Semua item faktor eksternal 1 sampai item faktor eksternal 20 adalah valid dimana nilai *correlated item total correlation* $> 0,3610$.

Uji Reliabilitas

Semua item pertanyaan reliabel. Semua variabel reliabel disebabkan karena hasil *cronbach alpha* besar dari 0,3610 (untuk $n=30$ r tabel = 0,3610).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor internal ditemukan jawaban responden terbanyak

adalah sangat setuju yaitu 12 orang (33,83%), setuju sebanyak 7 orang (20,10%) dan kurang setuju sebanyak 11 orang (30,29%). Artinya banyak responden memberikan jawaban sangat setuju pada faktor internal. Skor rata-rata faktor internal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,80%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**.

Adapun nilai TCR tiap masing-masing sub variabel adalah : (1) Skor rata-rata sub variabel perhatian dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,71 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,29%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel perhatian dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. (2) Skor rata-rata sub variabel rasa senang dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,66 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 73,26%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel rasa senang dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. (3) Skor rata-rata sub variabel aktivitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,84 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,86%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel aktivitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**.

Berdasarkan hasil penelitian faktor eksternal sebagai berikut bahwa jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju yaitu 9 orang (24,43%), setuju sebanyak 7 orang (19,57%) dan kurang setuju sebanyak 10 orang (25,10%). Artinya banyak responden memberikan jawaban sangat setuju pada faktor eksternal. Skor rata-rata faktor eksternal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,80%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. Adapun nilai TCR tiap masing-masing sub variabel adalah : (1) Skor rata-rata sub variabel peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 66,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. (2) Skor rata-rata sub variabel fasilitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 66,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**.

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan

masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi (Soedjono dkk, 1999). Selain itu juga untuk melatih atlet dengan teknik yang benar, mengantarkan atlet untuk meraih prestasi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor internal ditemukan jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju yaitu 12 orang (33,83%), setuju sebanyak 7 orang (20,10%) dan kurang setuju sebanyak 11 orang (30,29%). Artinya banyak responden memberikan jawaban sangat setuju pada faktor internal. Skor rata-rata faktor internal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,80%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. Adapun nilai TCR tiap masing-masing sub variabel adalah : (1) Skor rata-rata sub variabel perhatian dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,71 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,29%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel perhatian dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. (2) Skor rata-rata sub variabel rasa senang dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,66 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 73,26%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel rasa senang dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten

Pasaman dalam kategori **Baik**. (3) Skor rata-rata sub variabel aktivitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,84 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,86%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel aktivitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**.

2. Berdasarkan hasil penelitian faktor eksternal sebagai berikut bahwa jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju yaitu 9 orang (24,43%), setuju sebanyak 7 orang (19,57%) dan kurang setuju sebanyak 10 orang (25,10%). Artinya banyak responden memberikan jawaban sangat setuju pada faktor eksternal. Skor rata-rata faktor eksternal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,74 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,80%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. Adapun nilai TCR tiap masing-masing sub variabel adalah : (1) Skor rata-rata sub variabel peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 66,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**. (2) Skor rata-rata sub variabel fasilitas dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman, dimana nilai rata-rata 3,30 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 66,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel

peranan guru dalam tinjauan pelaksanaan sekolah sepak bola (SSB) Dua Koto Junior Kabupaten Pasaman dalam kategori **Baik**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. ISBN, 978-979-518-998-5. Jakarta.
- Agung, M., Yulifri, Y., Nirwandi, N., & Putra, A. (2023). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal JPDO*, 6(1), 146-151. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1150>
- Aldo & Vivaldi. (2017). Kontribusi Kelentukan Pinggang Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbolapsts Tabing Padang. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 16 No. 2 Desember 2017
- D Novrizal, P Pitnawati, A Arsil, M Arnando. (2022). Hubungan Motivasi Latihan dengan Kondisi Fisik Atlet Sepakbola Andaleh Fc Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Volume 5 No 6 Juni 2022, Halaman 41-45
- Elkadiowanda, I., Yulifri, Y., Darni, D., & Zarwan, Z. (2020). TINJAUAN TENTANG KONDISI FISIK PEMAIN SEPAKBOLA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal JPDO*, 2(6), 6-10. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/551>
- Fadillah, E., & Yulifri, Y. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal JPDO*, 2(6), 23-30. Retrieved from <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/566>
- Harsono. (2018). *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi Dalam Coaching*. CV.Kesuma. Nosseek. Jakarta.
- Ma'u, M. dan S. J. (2014). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Cempaka Putih. Yogyakarta. Diambil dari <https://journal.polines.ac.id/index.php/admisi>
- Mielke, D. W. (2016). *Dasar-dasar sepak bola. Bandung: PT. Intan Sejati*.
- Soedjono dkk. (1999). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. IKIP Yogyakarta. Yogyakarta. Diambil dari http://repository.usd.ac.id/14482/2/052214174_Full.pdf
- Widyatun. (2015). *Teknik Dasar Permainan Sepakbola*. Widyatun. Pustaka Belajar. Jakarta.
- Yulifri, Y. (2018). Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(1), 451-457. Retrieved from <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/125>